

**PERJANJIAN KINERJA
KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2016**

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
Urusan Pendidikan		
1	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan	1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 54,45% 2) Penduduk yang berusia >15 tahun melek huruf (tidak buta aksara) 97.84 3) Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A 99.03% 4) Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B 99.06% 5) Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/ MA/Paket C 60.65% 6) Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI 0,04% 7) Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs 0,23% 8) Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA 0,35% 9) Angka Kelulusan (AL) SD/MI 100% 10) Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs 99,98% 11) Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA 99,97% 12) Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs 99% 13) Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA 75% 14) Berdirinya Perguruan Tinggi Negeri Promosi PMB,Beasiswa Operasional, AKNL, Diklat pendidik & Tendik, Pembuatan Pagar dan Drainase, Sarana Teori dan Praktek 74% 15) Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV 74% 16) Tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman 100% 17) Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar untuk SD/MI tidak melebihi 32 orang, dan untuk SMP/MTs tidak melebihi 36 orang. Untuk setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang 98%

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
	<p>dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru, serta papan tulis</p> <p>18) Di setiap SMP dan MTs tersedia ruang laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk 36 peserta didik dan minimal satu set peralatan praktek IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik</p> <p>19) Di setiap SD/MI dan SMP/MTs tersedia satu ruang guru yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah dan staf kependidikan lainnya; dan di setiap SMP/MTs tersedia ruang kepala sekolah yang terpisah dari ruang guru</p> <p>20) Di setiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan, dan untuk daerah khusus 4 (empat) orang guru setiap satuan pendidikan</p> <p>21) Di setiap SMP/MTs tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran, dan untuk daerah khusus tersedia satu orang guru untuk setiap rumpun mata pelajaran</p> <p>22) Di setiap SD/MI tersedia 2 (dua) orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1 atau D-IV dan 2 (dua) orang guru yang telah memiliki sertifikat pendidik</p> <p>23) Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV sebanyak 70% dan separuh diantaranya (35% dari keseluruhan guru) telah memiliki sertifikat pendidik, untuk daerah khusus masing-masing sebanyak 40% dan 20%</p> <p>24) Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik masing-masing satu orang untuk mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris</p> <p>25) Semua kepala SD/MI</p>	<p>69%</p> <p>68%</p> <p>85%</p> <p>88%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
	<p>berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik</p> <p>26) Semua kepala SMP/MTs berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik</p> <p>27) Semua pengawas sekolah dan madrasah memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat Pendidik</p> <p>28) Pemerintah Lumajang memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan untuk membantu satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif</p> <p>29) Kunjungan pengawas ke satuan pendidikan dilakukan satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan dilakukan selama 3 jam untuk melakukan supervisi dan pembinaan</p> <p>30) Setiap SD/MI menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik</p> <p>31) Setiap SMP/MTs menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup semua mata pelajaran dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik</p> <p>32) Setiap SD/MI menyediakan satu set peraga IPA dan bahan yang terdiri dari model kerangka manusia, model tubuh manusia, bola dunia (globe), contoh peralatan optik, kit IPA untuk eksperimen dasar, dan poster/carta IPA</p> <p>33) Setiap SD/MI memiliki 100 judul buku pengayaan dan 10 buku referensi, dan setiap SMP/MTs memiliki 200 judul buku pengayaan dan 20 buku referensi</p> <p>34) Setiap guru tetap bekerja 37,5 jam per minggu di satuan pendidikan, termasuk merencanakan</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>99%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
	<p>pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing atau melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan</p> <p>35) Satuan pendidikan menyelenggarakan proses pembelajaran selama 34 minggu per tahun dengan kegiatan tatap muka sebagai berikut :</p> <p>a) Kelas I – II : 18 jam per minggu; b) Kelas III : 24 jam per minggu; c) Kelas IV - VI : 27 jam per minggu atau d) Kelas VII - IX : 27 jam per minggu</p> <p>36) Satuan pendidikan menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai ketentuan yang berlaku</p> <p>37) Setiap guru menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus untuk setiap mata pelajaran yang diampunya</p> <p>38) Setiap guru mengembangkan dan menerapkan program penilaian untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik</p> <p>39) Kepala sekolah melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester</p> <p>40) Setiap guru menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran serta hasil penilaian setiap peserta didik kepada kepala sekolah pada akhir semester dalam bentuk laporan hasil prestasi belajar peserta didik</p> <p>41) Kepala sekolah atau madrasah menyampaikan laporan hasil ulangan akhir semester (UAS) dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) serta ujian akhir (US/UN) kepada orang tua peserta didik dan menyampaikan rekapitulasinya kepada Dinas Pendidikan Kecamatan atau Kantor Kementerian Agama di kecamatan pada setiap akhir semester</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
	42) Setiap satuan pendidikan menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS)	100%
Urusan Perpustakaan		
2 Meningkatkan Minat Baca Masyarakat	1) Jumlah koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah 2) Jumlah Pengunjung di perpustakaan daerah	88.524 buku 162.666 orang
Urusan Kebudayaan		
3 Terpeliharanya seni dan kebudayaan daerah	1) Jumlah kegiatan festival seni dan budaya 2) Sarana penyelenggaraan seni dan budaya 3) Cakupan Kajian Seni 4) Cakupan Fasilitas Seni 5) Cakupan Gelar Seni 6) Misi Kesenian 7) Cakupan Sumberdaya Manusia Kesenian 8) Cakupan Tempat 9) Cakupan Organisasi	5 kegiatan 2 unit 50 % 30 % 75 % 100 % 50 % 100 % 100 %
Urusan Kesehatan		
4 Meningkatnya derajat kesehatan	1) Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani 2) Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan 3) Meningkatnya Capaian Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) 4) Menurunkan Prevalensi Balita Gizi Buruk 5) Meningkatnya Cakupan Posyandu Purnama Mandiri 6) Cakupan kunjungan ibu hamil K4 7) Cakupan neonatus dengan komplikasi yang di tangani 8) Tertanggulangnya KLB < 24 jam 9) Cakupan Desa Siaga Aktif 10) Bed Occupancy Rate / BOR (% pemakaian Tempat Tidur) 11) % Jumlah rujukan pasien maskin yang dilayani 12) Cakupan pelayanan ibu nifas	100 % 99 % 70,0 % 0,62 % 68 buah 95 % 100 % 100 % 71 % 75 % 100 % 97 %

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
	13) Cakupan pelayanan anak balita	90 %
	14) Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan dari Keluarga Miskin	100 %
	15) Meningkatnya AFP rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	≥ 2 per 100.000 penduduk
	16) Penemuan Penderita dan Penanganan kasus diare	97 %
	17) Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	< 25 %
	18) Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	< 15 %
	19) Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota	100 %
	20) Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani	95 %
	21) Cakupan kunjungan bayi	90 %
	22) Cakupan Balita gizi buruk mendapat perawatan	100 %
	23) Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100 %
	24) Cakupan peserta KB Aktif	70 %
	25) Cakupan Penemuan dan penanganan Pneumonia Balita	32 %
	26) Cakupan Penemuan dan penanganan Pasien Baru TB BTA Positif	70 %
	27) Cakupan Penemuan dan penanganan DBD yang Ditangani	< 100 %
	28) Cakupan Desa/ Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100 %
	29) Cakupan kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas (contact rate)	> 15 %
	30) Cakupan kunjungan Rawat Inap di Puskesmas	1.5 %
URUSAN KELUARGA BERENCANA DAN KELUARGA SEJAHTERA		
5	Meningkatnya pelayanan keluarga berencana	1) Cakupan PUS yang istrinya dibawah usia 20 tahun 24,00% 2) cakupan PUS yang ingin ber KB tidak terpenuhi (unmeet need) 10,70% 3) Cakupan anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB 78,50 % 4) Cakupan Penyediaan Informasi Data Mikro Keluarga Di Setiap Desa/Kelurahan 100 % 5) Cakupan Sasaran Pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB aktif 71,00%

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
	6) Cakupan PUS peserta KB Anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB 7) Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana/Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB/ PKB) 1 Petugas di setiap 2 (dua) desa/kelurahan 8) Ratio Pembantu Pembina Keluarga Berencana (PPKBD) 1 (satu) petugas di setiap desa/kelurahan 9) Cakupan Penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masy.	74,60 % 38,00 % 100 % 70 %
URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK		
6 Meningkatnya perlindungan dan partisipasi perempuan dalam pembangunan	1) Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan yang Mendapatkan Penanganan Pengaduan oleh Petugas Terlatih di dalam Unit Pelayanan Terpadu 2) Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan yang Mendapatkan Layanan Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan Terlatih di Puskesmas Mampu Tatalaksana KtP/A dan PPT / PKT di Rumah Sakit 3) Cakupan Layanan Rehabilitasi Sosial yang Diberikan oleh Petugas Rehabilitasi Sosial Terlatih Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di dalam Unit Pelayanan Terpadu 4) Cakupan Layanan Bimbingan Rohani yang Dierikan Oleh Petugas Bimbingan Rohani Terlatih Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Dalam Unit Pelayanan Terpadu 5) Cakupan Penegakan Hukum dari Tingkat Penyidikan sampai dengan Putusan Pengadilan atas Kasus-kasus Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak 6) Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan yang Mendapatkan Layanan Bantuan Hukum	100 % 100 % 100 % 100 % 80 % 75 %

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
	7) Cakupan Layanan Pemulangan Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan	100 %
	8) Cakupan Layanan Reintegrasi Sosial Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan	100 %
URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA		
7 Meningkatkan prestasi olahraga daerah	1) Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif 2) Jumlah cabang olahraga berprestasi : - POPDA - PORPROV	18 unit 6 Cabor 7 Cabor
URUSAN PERDAGANGAN		
8 Meningkatkan usaha perdagangan	1) Pertumbuhan Penerbitan SIUP 2) Jumlah Pameran / Ekspo Per Tahun 3) Ekspor bersih 4) Kontribusi sektor perdagangan terhadap total PDRB	6,1 % 7 Even Rp250.000.000.000 2.616 %
URUSAN PERINDUSTRIAN		
9 Meningkatkan sektor industri	1) Pertumbuhan industri 2) Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	3,16 % 10,55 %
URUSAN KOPERASI DAN UKM		
10 Meningkatkan Kualitas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	1) Peningkatan Kuantitas Koperasi 2) Peningkatan Kualitas Koperasi - Cukup Sehat - Sehat - Jumlah - Persentase Kenaikan 3) Peningkatan UMKM	1,41 % 1,28 % 127 Unit 4 Unit 131 Unit 11 % 25.807 Unit
URUSAN PENANAMAN MODAL		
11 Meningkatkan investasi di daerah	1) Kenaikan Nilai Realisasi PMDN 2) Persentase Penyelesaian Permohonan : - Ijin Gangguan (HO) - Ijin Mendirikan Bangunan 3) Jumlah Perda yang mendukung	9,70 7 Hari 1.200.000.000 60 % 525.000.000 46,32 % 22 perda

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
	iklim usaha 4) Tersedianya informasi peluang usaha sektor/bidang unggulan 5) Terselenggaranya fasilitas pemerintah daerah dalam rangka kerjasama kemitraan Antara Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) tingkat kabupaten dengan pengusaha tingkat provinsi/nasional 6) Terselenggaranya promosi peluang penanaman modal kabupaten. 7) Terselenggaranya bimbingan pelaksanaan Kegiatan Penanaman Modal kepada masyarakat dunia usaha 8) Terselenggaranya sosialisasi kebijakan penanaman modal kepada masyarakat dunia usaha	4 Sektor/tahun 2 kali/tahun 3 kali/tahun 3 kali/tahun 3 kali/tahun
URUSAN PERHUBUNGAN		
12 Meningkatkan Pelayanan Transportasi Daerah yang Aman, Lancar, dan Terjangkau	1) Tersedianya angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan Kabupaten 2) Tersedianya angkutan umum yang melayani jaringan trayek yang menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah tersedia jaringan jalan Kabupaten 3) Tersedianya halte pada setiap Kabupaten yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek 4) Tersedianya terminal angkutan penumpang pada setiap Kabupaten yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek 5) Tersedianya fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka, dan guardrail) dan penerangan jalan umum (PJU) pada jalan Kabupaten 6) Tersedianya unit pengujian kendaraan bermotor bagi Kabupaten yang memiliki populasi kendaraan wajib uji minimal 4000 (empat ribu) kendaraan wajib uji 7) Tersedianya Sumber Daya	90,00 % 80,00 % 85,00 % 96,00 % 90,00 % 100,00 % 80,00 %

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
	<p>Manusia (SDM) di bidang terminal pada Kabupaten yang telah memiliki terminal</p> <p>8) Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang pengujian kendaraan bermotor pada Kabupaten yang telah melakukan pengujian berkala kendaraan bermotor</p> <p>9) Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang MRL, Evaluasi Andalalin, Pengelolaan Parkir pada Kecamatan</p> <p>10) Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi sebagai pengawas kelaikan kendaraan pada setiap perusahaan angkutan umum</p> <p>11) Terpenuhinya standar keselamatan bagi angkutan umum yang melayani trayek di dalam Kabupaten</p> <p>12) Persentase Kendaraan Wajib Uji Kir</p>	<p>100,00 %</p> <p>80,00 %</p> <p>100,00 %</p> <p>90,00 %</p> <p>90,00 %</p>
URUSAN KETENAGAKERJAAN		
13	Meningkatnya kualitas tenaga kerja dan kesempatan kerja	<p>1) Tingkat partisipasi angkatan kerja 69 %</p> <p>2) Pencari kerja yang ditempatkan 39,61 %</p> <p>3) Angkatan kerja yang memiliki keterampilan berbasis kompetensi 60,00 %</p> <p>4) Angkatan kerja yang memiliki keterampilan berbasis masyarakat 60 %</p> <p>5) Angkatan kerja yang memiliki keterampilan berbasis kewirausahaan 63 %</p>
14	Meningkatnya perlindungan terhadap tenaga kerja	<p>1) Pemeriksaan perusahaan 45 %</p> <p>2) Pengujian peralatan perusahaan 50 %</p> <p>3) Kepesertaan tenaga kerja terhadap program Jamsostek 50 %</p> <p>4) Kepesertaan perusahaan terhadap program Jamsostek 50 %</p> <p>5) Besaran kasus perselisihan yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama 91 %</p>
URUSAN PERTANIAN		
15	Meningkatnya Produksi	1) Produksi Tanaman Pangan :

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
<p>dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Padi - Jagung - Kedelai - Kacang Tanah - Kacang Hijau - Ubi Kayu - Ubi Jalar 2) Produksi Tanaman Buah : <ul style="list-style-type: none"> - Pisang - Manggis - Durian - Rambutan - Alpukad - Nangka - Jeruk Keprok - Salak - Pepaya - Petai - Buah Naga 3) Produksi Tan. Sayur & buah semusim <ul style="list-style-type: none"> - Kentang - Kubis - Cabe Rawit - Cabe Besar - Bawang Daun - Semangka 4) Produktivitas Tanaman Pangan : <ul style="list-style-type: none"> - Padi - Jagung - Kedelai - Kacang Tanah - Kacang Hijau - Ubi Kayu - Ubi Jalar 5) Produktivitas Tanaman Buah : <ul style="list-style-type: none"> - Pisang - Manggis - Durian - Rambutan - Alpukad - Nangka - Jeruk Keprok - Salak - Pepaya - Petai - Buah Naga 	<p>4.483.307 ku</p> <p>1.627.531 ku</p> <p>19.094 ku</p> <p>46.153 ku</p> <p>553 ku</p> <p>625.987 ku</p> <p>90.076 ku</p> <p>1.195.735 ku</p> <p>24.844 ku</p> <p>14.333 ku</p> <p>20.272 ku</p> <p>21.632 ku</p> <p>24.937 ku</p> <p>125.237 ku</p> <p>90.576ku</p> <p>423.577 ku</p> <p>18.351ku</p> <p>7.750 ku</p> <p>95.380 ku</p> <p>109.833 ku</p> <p>250.269 ku</p> <p>64.622ku</p> <p>165.542 ku</p> <p>54.077 ku</p> <p>58,98 ku/ha</p> <p>45,06 ku/ha</p> <p>14,74 ku/ha</p> <p>13,43 ku/ha</p> <p>7,70 ku/ha</p> <p>241,96 ku/ha</p> <p>194,55 ku/ha</p> <p>206,78 ku/ha</p> <p>60,18 ku/ha</p> <p>85,73 ku/ha</p> <p>58,41 ku/ha</p> <p>62,47 ku/ha</p> <p>60,41 ku/ha</p> <p>239,79 ku/ha</p> <p>183,04 ku/ha</p> <p>288,66 ku/ha</p> <p>47,89 ku/ha</p> <p>129,17 ku/ha</p>

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
16 Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Hasil Perkebunan	6) Produktivitas Tan. Sayur & buah semusim	
	- Kentang	134,81 ku/ha
	- Kubis	263,44 ku/ha
	- Cabe Rawit	134,23 ku/ha
	- Cabe Besar	111,61 ku/ha
	- Bawang Daun	129,99 ku/ha
	- Semangka	245,81 ku/ha
	1) Produksi Tanaman Tahunan :	10,16 ku/ha
	- Kopi	2.228.940 kg
	- Kelapa	7.457.310 kg
- Cengkeh	252.150 kg	
- Kakao	152.075 kg	
- Pinang	231.707 kg	
2) Produksi Tanaman Semusim :		
- Tebu	1.096.500.000 kg	
- Tembakau	3.116.900 kg	
3) Produktivitas Tanaman Tahunan :		
- Kopi	549 kg/ha	
- Kelapa	931 kg/ha	
- Cengkeh	246 kg/ha	
- Kakao	395 kg/ha	
- Pinang	553 kg/ha	
4) Produktivitas Tanaman Semusim :		
- Tebu	86.000 kg/ha	
- Tembakau	1.420 kg/ha	
5) Persentase Peningkatan Prod. Tanaman Tahunan :		
- Kopi	1,66 %	
- Kelapa	3,04 %	
- Cengkeh	12,22 %	
- Kakao	13,25 %	
- Pinang	7,08 %	
6) Persentase Peningkatan Prod. Tanaman Semusim :		
- Tebu	12,38 %	
- Tembakau	7,80 %	
7) Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Tahunan :		
- Kopi	0,91 %	
- Kelapa	2,15 %	
- Cengkeh	6,50 %	
- Kakao	5,06 %	
- Pinang	3,62 %	

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
17 Meningkatkan produksi dan populasi peternakan	8) Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Semusim : - Tebu - Tembakau 1) Produksi Peternakan - Daging - Telur - Susu 2) Populasi Ternak - Sapi potong - Sapi Perah - Kerbau - Kuda - Kambing - Domba - Babi - Ayam Buras - Ayam Petelur - Ayam Pedaging - Itik	8,14 % 5,63 % 16.999.725 kg 8.038.636 kg 7.011.407 kg 172.934 ekor 4.111 ekor 4.695 ekor 944 ekor 98.901 ekor 38.730 ekor 2.196 ekor 1.033.169 ekor 514.250 ekor 1.791.331 ekor 306.683 ekor
URUSAN KEHUTANAN		
18 Meningkatnya rehabilitasi dan konservasi lingkungan	1) Rehabilitasi hutan dan lahan kritis 2) Produksi hasil Hutan : - Sengon - Kayu Rimba Campur 3) Kerusakan Kawasan Hutan 4) Proporsi luas lahan yang tertutup hutan	17,90 % 378.000 m3 43.000 m3 8,29 % 66,05 %
URUSAN PERIKANAN DAN KELAUTAN		
19 Meningkatnya Produksi dan produktivitas perikanan	1) Peningkatan Produksi Perikanan a. Budi Daya : - Udang Vannamae - Nila - Lele - Gurami b. Penangkapan Laut c. Perairan Umum 2) Pengolahan Hasil Perikanan 3) Produktivitas Lahan Tambak : - Payau - Tawar 4) Peningkatan Produksi Perikanan : - Penangkapan dilaut - Penangkapan diperaian	103 % 572,55 ton 1.120,04 ton 687,17 ton 146,71 ton 4.159,32 ton 635,58 ton 793,48 ton 14,31 ton/ha 42,02 ton/ha 3,00 % 3,00 %

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
	umum - Budidaya perikanan 5) Meningkatnya Konsumsi Ikan 6) Peningkatan pendapatan tenaga kerja kelautan dan perikanan	3,00 % 22,08 kg/kapita/tahun 10,00 %
URUSAN LINGKUNGAN HIDUP		
20 Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	1) Prosentase jumlah usaha/kegiatan yang mentatati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air 2) Prosentase jumlah usaha dan/atau kegiatan sumber yang tidak bergerak yang memenuhi persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran udara 3) Pelayanan tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dengan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	72,73 % 72,73 % 90 %
21 Meningkatnya penanganan persampahan	1) Tersedianya fasilitas pengurangan sampah di perkotaan. 2) Tersedianya sistem penanganan sampah di perkotaan.	17 % 89 %
URUSAN PARIWISATA		
22 Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisata	1) Prosentase Jumlah kunjungan wisata : - Wisatawan Lokal - Wisatawan Asing	2,9 % 779.559 orang 178 orang
URUSAN PEKERJAAN UMUM		
23 Meningkatnya sarana infrastruktur daerah	1) Prosentase kondisi jalan mantap 2) Konektivitas jalan 3) Prosentase Panjang Jalan Hotmix 4) Tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari hari. 5) penerbitan IUJK dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja setelah persyaratan lengkap 6) Tersedianya sistem informasi jasa konstruksi setiap tahun	85,15 % 88,55 % 58,06 % 47,91 % 100,00 % 71,43 %

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
24 Meningkatkan pemenuhan kebutuhan pelayanan irigasi	1) Tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada. 2) Prosentase Jaringan irigasi kondisi Baik	100,00 % 61,70 %
URUSAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL		
25 Meningkatkan pengelolaan energi dan sumber daya mineral daerah	1) Jumlah desa yang terlayani energi listrik	100%
URUSAN KETAHANAN PANGAN		
26 Meningkatkan ketersediaan pangan utama masyarakat	1) Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita 2) Penguatan Cadangan Pangan 3) Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di Daerah 4) Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan 5) Skor Pola Pangan Harapan (PPH) 6) Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan 7) Penanganan Daerah Rawan Pangan	166,48 % 66,60 % 91,81 % 91,58 % 93,03 % 85,48 % 100 %
URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA		
27 Meningkatkan keberdayaan masyarakat pedesaan	1) Posyandu Gerbangmas Siaga aktif	100 %
URUSAN PERUMAHAN		
28 Meningkatkan kualitas sarana dasar permukiman	1) Cakupan ketersediaan rumah layak huni 2) Cakupan Layanan Rumah Layak Huni Yang Terjangkau 3) Cakupan lingkungan yg sehat dan aman yg didukung Prasarana, sarana dan Utilitas Umum (PSU) 4) Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/ hari 5) Tersedianya sistem air limbah	61,97 % 62 % 61,50 % 65,00 % 63,54 %

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
	<p>setempat yang memadai.</p> <p>6) Tersedianya sistem air limbah skala komunitas/kawasan/ kota</p> <p>7) Tersedianya sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm, selama 2 jam) dan tidak lebih dari 2 kali setahun</p> <p>8) Berkurangnya luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan.</p> <p>9) Tersedianya pedoman Harga Standar Bangunan Gedung Negara di Kabupaten/ kota</p>	<p>8,00 %</p> <p>79,34 %</p> <p>0,12 %</p> <p>100,00 %</p>
URUSAN PENATAAN RUANG		
29 Meningkatnya penataan kawasan daerah sesuai RTRW	<p>1) Tersedianya informasi mengenai Rencana Tata Ruang (RTR) wilayah kabupaten beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital di tingkat :</p> <p>- Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)</p> <p>a. Kabupaten</p> <p>b. Kecamatan</p> <p>c. Kelurahan</p> <p>- Rencana Rinci Tata Ruang (RDTRK)</p> <p>a. Kabupaten</p> <p>b. Kecamatan</p> <p>c. Kelurahan</p> <p>2) Terlaksananya penjarangan aspirasi masyarakat melalui forum konsultasi publik yang memenuhi syarat inklusif dalam proses penyusunan RTR dan program pemanfaatan ruang, yang dilakukan minimal 2 (dua) kali setiap disusunnya RTR dan program pemanfaatan ruang</p> <p>3) Terlayannya masyarakat dalam pengurusan izin pemanfaatan ruang sesuai dengan Peraturan Daerah tentang RTR wilayah kecamatan beserta rencana rincinya</p> <p>4) Terlaksanakannya tindakan awal terhadap pengaduan masyarakat tentang pelanggaran di bidang penataan ruang, dalam waktu 5 (lima) hari kerja</p>	<p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>80 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p>

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
	5) Tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan	6,23 %
URUSAN KETRANSMIGRASIAN		
30 Terselenggaranya pelayanan ketransmigrasian	1) Persentase calon trans yang diberangkatkan 2) MoU yang berhasil dibuat	4,89 % 2 Dokumen
URUSAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL		
31 Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan	1) Cakupan Penerbitan Kartu Keluarga 2) Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk 3) Cakupan Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran 4) Cakupan Penerbitan Kutipan Akta Kematian	99 % 95 % 89 % 65 %
URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA		
32 Meningkatnya sistem komunikasi, informasi dan media masa	1) Pelaksanaan Diseminasi dan Pendistribusian Informasi Nasional melalui: - Media massa seperti majalah, radio, dan televisi; - Media baru seperti website (media online); - Media tradisional seperti pertunjukan rakyat; - Media interpersonal seperti sarasehan, ceramah/ diskusi dan lokakarya; - Media luar ruang seperti media buletin, leaflet, booklet, brosur, spanduk, dan baliho 2) Cakupan pengembangan dan pemberdayaan Kelompok Infor masi Masy. di Tk. Kecamatan	324 per tahun 2235 setiap hari 12 per tahun 34 per tahun setiap kecamatan 81 per tahun 100 %
URUSAN PERTANAHAN		
33 Meningkatnya penanganan pertanahan	1) Pensertifikatan tanah untuk keluarga miskin	200 Bidang

URUSAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN

34	Meningkatnya efektivitas perencanaan Pembangunan	1) Program RKPD yang diakomodasi dalam APBD	65 %
URUSAN STATISTIK			
35	Tersedianya data statistik daerah yang akurat dan tepat waktu	1) Keberadaan dokumen "Lumajang Dalam Angka" 2) Keberadaan dokumen "PDRB" 3) Keberadaan dokumen "IPM"	Ada Ada Ada
URUSAN KEARSIPAN			
36	Meningkatnya pengelolaan arsip pemerintah daerah yang tertib, rapi dan handal	1) Terciptanya DPA SKPD	9 Eks
URUSAN SOSIAL			
37	Meningkatnya Kualitas dan Jangkauan Pelayanan Sosial	1) Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar 2) Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomi sejenis lainnya 3) Presentase (%) pantai sosial skala kabupaten/ kota yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial 4) Presentase (%) korban bencana skala kecamatan yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat 5) Presentase (%) korban bencana skala kecamatan yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap 6) Presentase (%) penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	19,40 % 6,45 % 100 % 100 % 100 % 4,30 %

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3

SASARAN		INDIKATOR SASARAN	TARGET
1		2	3
URUSAN OTONOMI DAERAH, PEMERINTAHAN UMUM, ADMINISTRASI KEUANGAN DAERAH, PERANGKAT DAERAH, KEPEGAWAIAN DAN PERSANDIAN			
38	Meningkatnya Pengawasan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan dan	1) Prosentase jumlah LHP reguler dibanding jumlah target obyek pemeriksaan 2) Prosentase jumlah LHP dengan tujuan tertentu dibanding jumlah target obyek pemeriksaan 3) Prosentase jumlah kasus dan pengaduan yang ditangani 4) Prosentase jumlah ijin perkawinan dan perceraian yang diproses dibanding jumlah ijin perkawinan dan perceraian yang masuk 5) Prosentase jumlah LHR dibanding jumlah target review 6) prosentase jumlah LHE dan LHM dibanding jumlah target evaluasi dan monitoring 7) Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat yang selesai ditindaklanjuti 8) Prosentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan/audit lembaga pemeriksa lainnya yang selesai ditindaklanjuti	92 % 100 % 92 % 92 % 100 % 100 % 75 % 75 %
39	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan	1) Hasil Evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah (IKK LPPD) 2) Jumlah Raperda yang diserahkan ke DPRD	tepat waktu 15 raperda
40	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah	1) Laporan keuangan tersusun tepat waktu 2) APBD ditetapkan tepat waktu 3) Prosentase peningkatan PAD 4) % SKPD yang sdh baik manajemen assetnya	Ya Ya 9,8 % 92 %
41	Meningkatnya peran legislatif dalam tugas pemerintahan	1) Prosentase prolegda yang ditetapkan menjadi perda 2) Efektifitas penyusunan, pelaksanaan, perubahan dan pertanggungjawaban APBD 3) Prosentase aspirasi dan pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	100 % 100 % 100 %

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET
1	2	3
42 Meningkatkan Pengelolaan Aparatur yang Profesional	1) Rasio pejabat struktural yang telah mengikuti diklatpim sesuai jenjangnya 2) Rasio jabatan yang terisi 3) Rasio Pejabat struktural yang telah sesuai dengan pendidikan formal 4) Rasio Pejabat yang telah memenuhi persyaratan kepengkatan 5) Kesesuaian SOTK SKPD dengan pedoman/peraturan tentang SOTK	82,26 % 90 % 92 % 91 % 75 %
43 Meningkatkan kerjasama Daerah	1) Jumlah MOU Kerjasama dengan Daerah Lain dan Pihak Ketiga	12 Buah
44 Meningkatkan Akuntabilitas Pengadaan Barang dan Jasa	1) Keberadaan E-procurement 2) Petugas yang lulus ujian sertifikasi pengadaan barang dan jasa Pemerintah	Ada 135 orang
Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri		
45 Meningkatkan suasana yang santun dan saling menghormati dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara	1) Cakupan patroli siaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat 2) Cakupan rasio petugas perlindungan masyarakat (Linmas) di kabupaten / kota	1.095 kali 6.128 orang
46 Meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap Peraturan Perundangan	1) Cakupan penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah di Kecamatan	95 %
47 Penanggulangan Bencana Kebakaran	1) Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran di Kecamatan 2) Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) 3) Persentase aparatur pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi 4) Jumlah mobil pemadam kebakaran diatas 3000-5000 liter pada WMK (Wilayah Manajemen Kebakaran)	47 % 80 % 50 % 50 %